

ABSTRAK

SUPIATUNNISA NPM: 2022276, Judul “IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NO. 74 TAHUN 2018 TENTANG KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS RUMAH TANGGA DI DESA JUMBA KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan Bapak Agus Surya Dharma, S.Sos. M.AP sebagai pembimbing I dan ibu Anna Maryati, S.Sos, M.AP sebagai pembimbing II.

Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga merupakan permasalahan lingkungan yang masih dihadapi di berbagai daerah, termasuk di Desa Jumba, Kecamatan. Amuntai Selatan, Kabupaten. Hulu Sungai Utara. Dalam pelaksanaannya di tingkat desa masih ditemukan beberapa hal yang mempengaruhi kebijakan tersebut. Seperti masyarakat belum melakukan pemilahan, tumpukan sampah menunjukkan tingginya volume sampah yang tidak terkelola dengan baik, dan Ketidakteraturan jadwal angkutan sampah setiap hari. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan dan mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan kebijakan di Desa jumba.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang diambil melalui penarikan sampel secara Purposive Sampling berjumlah 13 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan teknik uji kreadibilitas meliputi perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan memberchek.

Hasil penelitian menunjukkan Bahwa Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2018 dinilai belum terimplementasi dengan baik. Hal ini terlihat dari rendahnya keterlibatan dan kepatuhan masyarakat dalam pemilahan sampah, belum tercapainya target perubahan perilaku dan pengurangan volume sampah, lemahnya koordinasi pengambilan keputusan, keterbatasan sumber daya, serta kurang optimalnya sosialisasi kebijakan. Faktor pendukung meliputi peran tokoh masyarakat, keberadaan petugas pengangkut, dan ketersediaan sarana dasar, sedangkan faktor penghambat mencakup rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan anggaran, serta belum adanya program pemanfaatan sampah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan koordinasi, sosialisasi, dan partisipasi masyarakat menjadi kunci perbaikan implementasi kebijakan pengelolaan sampah di tingkat desa.

Disarankan Kepada Kepala Dinas PERKIM-LH agar lebih gencar dalam pemberian wawasan dan pengetahuan terhadap proses pengelolaan sampah, Kepada Kapala Desa Jumba, agar bisa membantu Dinas PERKIM-LH untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman tentang proses pengelolaan dan pemanfaatan sampah, dan Kepada masyarakat di Desa Jumba agar lebih memperhatikan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga.

ABSTRACT

SUPIATUNNISA, Student ID Number: 2022276. Title: “Implementation of Regent Regulation Number 74 of 2018 on Policies and Strategies for the Management of Household Waste and Household-Like Waste in Jumba Village, Amuntai Selatan District, Hulu Sungai Utara Regency”, supervised by Agus Surya Dharma, S.Sos., M.AP as Supervisor I and Anna Maryati, S.Sos., M.AP as Supervisor II.

The management of household waste and similar household waste continues to be an environmental issue in various regions, including in Jumba Village, South Amuntai District, Hulu Sungai Utara Regency. The implementation of the policy outlined in the Regent Regulation No. 74 of 2018 regarding household waste and similar household waste management has faced several challenges at the village level. Issues such as the community's failure to segregate waste, piles of unmanaged waste reflecting high volumes, and irregular waste collection schedules persist. This study aims to analyze the implementation of this policy and identify the driving and inhibiting factors within the waste management implementation process in Jumba Village.

This research adopts a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques included observations, interviews, and documentation. The data was sampled purposively, involving 13 participants. Once data was gathered, it was analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. credibility testing techniques, which included prolonged observation, perseverance, triangulation, negative case analysis, using reference materials, and member checking.

The study's findings indicate that the implementation of the waste management policy based on Regent Regulation No. 74 of 2018 has not been successfully carried out. This is reflected in the low level of community participation and compliance with waste segregation, failure to achieve target behavior changes, and a reduction in waste volume. Other challenges include weak decision-making coordination, limited resources, and suboptimal policy socialization. Supportive factors include the role of community leaders, the presence of waste collection officers, and available basic facilities. In contrast, inhibiting factors include low community awareness, budget limitations, and the lack of waste utilization programs. This research concludes that strengthening coordination, socialization, and community participation is key to improving the implementation of waste management policies at the village level.

It is recommended that the Head of the PERKIM-LH Office increase efforts in providing knowledge and awareness regarding waste management processes. The Head of Jumba Village is encouraged to collaborate with the PERKIM-LH Office to enhance understanding of waste management and utilization processes, and the community in Jumba Village should pay more attention to household waste management.